

ABSTRAK

Manusia merupakan makhluk hidup yang terus berkembang mengikuti jalannya kehidupan. Salah satu fase yang akan dilalui oleh manusia ialah masa remaja. Masa ini merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Di masa ini, para remaja biasanya sudah mulai memikirkan penampilan tubuhnya agar terlihat menarik, biasanya kepada lawan jenis. Namun, banyak dari remaja ini melakukan segala hal demi mencapai impiannya tersebut. Tak jarang juga, mereka membahayakan diri sendiri yang berujung merenggut nyawa. Untuk kajian saat ini peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu diprediksikan akan ada hubungan positif antara penerimaan diri dan kepercayaan diri. Peneliti menggunakan Skala Penerimaan Diri (Morgado dkk, 2014; $\alpha=0.71$), Skala Kepercayaan Diri (Perkins, 2018; $\alpha=0.88$ untuk Kepercayaan Diri Internal; $\alpha=0.76$ untuk Kepercayaan Diri Eksternal) dan *Social Desirability Scale* (Reynolds, 1982; $\alpha=0.55$) untuk melakukan pengambilan data penelitian pada 226 remaja berusia 15-19 tahun. Hasil analisis statistik menunjukkan hipotesis penelitian diterima. Diskusi dan keterbatasan penelitian diuraikan lebih lanjut.

Kata Kunci: Kepercayaan diri, penerimaan diri, remaja

ABSTRACT

Humans are living things that continue to develop following the course of life. One of the phases that will be passed by humans is adolescence. This period is the transition from childhood to adulthood. At this time, teenagers usually have begun to think about the appearance of their bodies to look attractive, usually to the opposite sex. However, many of these teenagers do everything to achieve their dreams. Not infrequently, they endanger themselves which leads to taking lives.

For the current study, researchers proposed a research hypothesis that predicts there will be a positive relationship between self-acceptance and self-confidence. Researchers used the Eating Disorders Scale (Lev-Ari et al, 2021; $\alpha=0.87$), Self-Acceptance Scale (Morgado et al, 2014; $\alpha=0.71$), Self-Confidence Scale (Perkins, 2018; $\alpha=0.88$ for Kepercayaan Diri Internal; $\alpha=0.76$ for Kepercayaan Diri Eksternal) dan; *Social Desirability Scale* (Reynolds, 1982; $\alpha=0.55$) to conduct research data collection on 226 adolescents aged 15-19 years. The results of statistical analysis show that the research hypothesis is accepted. The discussion and limitations of the study are elaborated further.

Keywords: Adolescence, self-confidence, self-acceptance